

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Hasil penelitian disini merupakan uraian yang disajikan peneliti dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan yang peneliti lakukan dan peneliti amati dalam proses penelitian. Hasil penelitian tersebut peneliti peroleh dari sumber data yang telah peneliti lakukan, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut ini disampaikan temuan penelitian lengkap berkaitan dengan fokus penelitian, yakni:

1. Langkah-langkah strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MAN 2 Tulungagung?

Dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban seorang guru dalam proses pembelajaran dengan siswa, guru diharuskan mampu dan siap dalam proses pembelajaran tersebut agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Kesiapan tersebut diwujudkan melalui strategi pembelajaran yang berisi rancangan seluruh kegiatan pembelajaran. Rancangan tersebut perlu direncanakan dengan sistematis dan komperhensif sesuai dengan kebutuhan siswa sebagai sasaran dari proses pembelajaran.

Untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam yang mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam menggunakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan

Islam di MAN 2 Tulungagung. Perlu peneliti sampaikan pelaksanaan pembelajaran di MAN 2 Tulungagung terkait dengan strategi yang digunakan guru pendidikan agama Islam yang mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam bahwa dalam merencanakan strategi pembelajaran, guru harus memiliki prinsip pertimbangan yaitu menyadari akan pentingnya strategi dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Berikut wawancara peneliti dengan Ibu Zulaikha selaku guru pendidikan agama Islam yang mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam:

Strategi sangat penting, karena untuk tentang bagaimana kita menyampaikan kepada siswa tentang materi apa yang akan kita pelajari, sebelum dan sesudahnya, agar mengena kepada sasaran apa yang kita pelajari hari itu.¹

Selanjutnya, yang dilakukan guru pendidikan agama Islam yang mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam pertimbangan memilih strategi pembelajaran yaitu dengan mengetahui pengetahuan awal siswa. Berikut wawancara peneliti dengan Ibu Zulaikha selaku guru pendidikan agama Islam yang mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam:

Siswa dipancing dengan pertanyaan simulasi tentang materi sebelumnya, setelah begitu masuk ke materi selanjutnya. Kita kasih 1 soal untuk menginjak materi selanjutnya, setelah mereka bisa menjawab maka mereka kita suruh mereka belajar bersama kelompok atau individu.²

Selain itu, menurut bapak Anang sebagai guru sejarah kebudayaan Islam mengungkapkan bahwa aktivitas awal siswa dengan guru juga

¹ Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 Ibu Zulaikha di sekolah tanggal 12 November 2018 pukul 10.00

² Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 Ibu Zulaikha di sekolah tanggal 12 November 2018 pukul 10.00

sangat penting untuk membahas aturan-aturan yang disepakati untuk strategi pembelajaran, sebagai berikut:

Karena kita punya strategi yang berbeda-beda dengan guru lain. Kita sampaikan aturan-aturan yang disepakati oleh guru dan siswa, dan apabila melanggar akan mendapat sanksi. Dalam kesepakatan ini, siswa akan menyampaikan ide-ide yang dimusyawarahkan dengan guru, yang kemudian menghasilkan sebuah aturan dan sanksi.³

Selanjutnya, yang dilakukan guru pendidikan agama Islam yang mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam pertimbangan memilih strategi pembelajaran yaitu kondisi alokasi waktu pelajaran dan cakupan materi atau pokok bahasan dalam suatu bab. Berikut wawancara peneliti dengan Ibu Zulaikha selaku guru pendidikan agama Islam yang mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam:

Sebelum memilih strategi saya melihat dulu kondisinya. Yang pertama kondisi jam pelajaran, kepenggal waktu sholat/istirahat dan kelas yang jam pelajarannya berlanjut. Yang kedua banyaknya materi dalam bab yang perlu dipelajari. Jadi kalau materinya banyak dan terletak di jam pelajaran yang waktunya terpotong, kita agak ngebut gitu ya, agar materinya bisa tersampaikan dengan tuntas.⁴

Selanjutnya, guru juga harus menyesuaikan sarana penunjang dengan alokasi waktu pembelajaran yang tersedia. Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Anang bahwa:

Kita punya strategi yang berbeda dengan guru lain, jadi kita pinter-pinter ngatur waktunya saja, satu film berapa menit.⁵

³ Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 Ibu Zulaikha di sekolah tanggal 12 November 2018 pukul 10.00

⁴ Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 Ibu Zulaikha di sekolah tanggal 12 November 2018 pukul 10.00

⁵ Hasil Wawancara dengan Narasumber 2 Bapak Anang di sekolah tanggal 02 November 2018 Pukul 08.00

Selanjutnya, yang dilakukan guru pendidikan agama Islam yang mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam pertimbangan memilih strategi pembelajaran yaitu karakteristik siswa. Guru berhadapan langsung dengan para siswanya yang berjumlah rata-rata 40 siswa perkelasnya. Ibu Zulaikha dan bahkan semua guru lainnya tentu berhadapan dengan banyak siswa, yang memiliki gaya belajar masing-masing yang berbeda dengan satu sama lainnya. Gaya belajar merupakan salah satu ciri khas dari karakteristik siswa dalam menerima dan mengolah suatu materi pelajaran. Guru harus mengenal dan menerima serta mengakomodir gaya-gaya belajar siswa tersebut, sebagaimana yang diungkapkan Bapak Anang bahwa:

Gaya belajar yang berbeda-beda itu yang kita cari, kreatifitas masing-masing siswa akan muncul dalam mengekspresikan gaya belajar mereka. Anak-anak punya kreativitas masing-masing, maka kreatifitas itu kita akomodir untuk menentukan strategi yang tepat dalam kita menyampaikan pembelajaran.⁶

Dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban seorang guru dalam proses pembelajaran dengan siswa, para guru diberi dukungan dan fasilitas dari pihak madrasah dalam mengaktualisasi kemampuan kinerjanya pada strategi pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nur Hidayah selaku Wk. Kurikulum, bahwa:

Bentuk dukungan yang diberikan atau difasilitasi sekolah untuk menunjang kinerja guru terutama untuk melaksanakan strategi pembelajaran yaitu dengan mengadakan diklat, membentuk MGMP, menyediakan materi yang dibutuhkan sesuai dengan

⁶ Hasil Wawancara dengan Narasumber 2 Bapak Anang di sekolah tanggal 02 November 2018 Pukul 08.00

kurikulum yang sedang dijalankan dan selalu menyampaikan informasi-informasi yang baru muncul.⁷

Selain itu, sekarang guru dihadapkan oleh perkembangan zaman yang amat pesat. Guru harus mampu mengikuti perkembangan yang terjadi, agar tidak tertinggal dengan siswanya. Caranya yaitu dengan guru harus aktif, inovatif, dan representatif sehingga menarik perhatian para siswa mengikuti suatu pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan bapak Anang bahwa:

Sangat penting, karena strategi merupakan bagian dari cara untuk *men-transfer of knowlage* kita ke siswa. Dalam hal ini strategi harus aktif, inovatif dan *representative*. Anggapan siswa selama ini tentang pelajaran SKI adalah pelajaran yang menjenuhkan, yang mencangkup cerita dan apabila kita menceritakannya saja akan membuat mereka tambah tertidur.⁸

Berikutnya, untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, Ibu Zulaikha menggunakan metode yang bervariasi atau lebih dari satu dalam strategi pembelajarannya. Salah satunya ialah metode ceramah. Metode ceramah sangat penting dalam mendukung sumber belajar siswa yang sedikit, seperti halnya buku UKBM siswa yang berisi materi yang terbatas dan ringkas.⁹ Seperti yang diungkapkan oleh Sinta siswa kelas XI MIPA 4 mengenai cara mengajar ibu Zulaikha yang demikian, bahwa:

Bu Zul itu mengajarnya enak, penjelasannya sangat mudah dipahami. Bu Zul selalu menjelaskan materi tambahan lainnya karena sumber materi dari ukbm terlalu sedikit. Apabila siswa

⁷ Hasil Wawancara dengan Narasumber 4 Ibu Nur Hidayati di sekolah tanggal 08 November 2018 Pukul 08.00

⁸ Hasil Wawancara dengan Narasumber 2 Bapak Anang di sekolah tanggal 02 November 2018 Pukul 08.00

⁹ Hasil observasi pada tanggal 20 Agustus 2018 pukul 09.00

bertanya, bu Zul selalu bisa menjawab dengan jelas dan bisa dipahami.¹⁰

Berikunnya, untuk mendukung keaktifan siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka yaitu dengan pemberian tugas. Pemberian tugas kepada siswa dimaksudkan pula agar siswa mau membaca. Meskipun gaya belajar siswa itu beragam, namun membaca adalah kunci utama siswa untuk mendukung proses belajarnya. Seperti yang diungkapkan oleh Sinta siswa kelas XI MIPA 4, bahwa:

Untuk menambah pengetahuan saya, saya belajar dengan banyak membaca dan memahami, mengerjakan soal-soal. Nanti kalau ada yang nggak tahu itu baru tanya ke guru.¹¹

Selain itu, tugas yang diberikan sebaiknya menarik siswa untuk belajar dan mengerjakannya, sekaligus bisa mendukung gaya belajar siswa. Seperti memilih menggunakan media sebagai sarana belajar sekaligus media pemberian tugas. Penggunaan video misalnya, video yang berisi materi dan ditayangkan dikelas tentu menarik perhatian siswa untuk memperhatikan saat pelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh bu Zulaikha bahwa:

Media pembelajaran video ada, perah saya pakai. Seperti kemarin itu ada video tentang Syeh Siti Jenar kenapa membelot dari wali songo, itu ada videonya. Ditayangkan dan kemudian siswa mencatat dan menyimpulkan. Soalnya nanti kalau hanya menonton saja, siswa akan *ngeblank*.¹²

¹⁰ Hasil wawancara dengan narasumber 3 Sinta Nur Fitria siswa kelas XI MIPA 4 tanggal 13 November 2018 pukul 11.00

¹¹ Hasil wawancara dengan narasumber 3 Sinta Nur Fitria siswa kelas XI MIPA 4 tanggal 13 November 2018 pukul 11.00

¹² Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 Ibu Zulaikha di sekolah tanggal 12 November 2018 pukul 10.00

Dalam pembelajarannya, Ibu Zulaikha juga menerapkan metode diskusi dan presentasi. Ibu Zulaikha membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan tugas masing-masing yang berbeda antar kelompok. Setelah berdiskusi siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas serta membuka termin tanya jawab. Seperti yang diungkapkan ibu Zulaikha bahwa:

Biasanya kalau SKI itu saya suruh presentasi dan diskusi.¹³



Gamar 4.1

Kegiatan pembelajaran saat presentasi

Selanjutnya tahap pengorganisasian pembelajaran, membuat urutan dalam penyajian materi pelajaran yang akan dibahas dalam presentasi.

Sebagaimana yang diungkapkan Ibu Zulaikha bahwa:

Kita lihat dulu babnya, kalau babnya tentang tokoh-tokoh dan banyak, maka biasanya saya menyuruh siswa untuk mempresentasikan individu. Apabila tokohnya sedikit, itu presentasi kelompok. Untuk kelompok pertama semisal kelompok tokoh tasawuf itu hamzah mansuri maka itu saya suruh mengulas semua tentang tokoh tersebut, seperti biografi, ide-ide pembaharuan, karya-karya. Trus bila ada pertanyaan dari teman

¹³ Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 Ibu Zulaikha di sekolah tanggal 12 November 2018 pukul 10.00

dan tidak bisa menjawab, maka dilemparkan kepada guru atau dimusyawarahkan bersama.¹⁴

Selanjutnya pada tahap penyampaian pembelajaran guru perlu menggunakan media atau sarana penunjang dalam pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan penggunaan media ini juga harus sesuai dengan perkembangan saat ini, seperti perkembangan teknologi dan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi tersebut agar dalam interaksi siswa dengan media bisa lancar dan meningkatkan pemahaman mereka.

Sebagaimana yang diungkapkan Ibu Zulaikha bahwa:

Untuk penjelasan ada juga dari power point itu sudah pasti, sekilas dari saya dan siswa membuat serta mencari sendiri PPT untuk presentasi.¹⁵

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Anang terkait dengan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik untuk mendorong siswa dalam memahami suatu materi, bahwa:

Kita punya tingkat kreatifitas, kalau ski mereka bisa mencari film dan menganalisisnya. Film bukan hanya download mentah dari internet, tetapi ada narrator. Jadi film ini merupakan gabungan dari beberapa video dari tema yang kemudian dianalisis siswa secara berkelompok dan ada narasinya, dan narasi tersebut juga dimasukkan dalam video. Jadi kita juga mengikuti kesukaan siswa saat ini, yaitu mengedit-edit video.¹⁶

Selanjutnya tahap pengelolaan pembelajaran, guru harus melakukan penjadwalan penggunaan strategi. Terlebih lagi Ibu Zulaikha menggunakan lebih dari satu metode dalam strateginya, harus ada

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 Ibu Zulaikha di sekolah tanggal 12 November 2018 pukul 10.00

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 Ibu Zulaikha di sekolah tanggal 12 November 2018 pukul 10.00

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Narasumber 2 Bapak Anang di sekolah tanggal 02 November 2018 Pukul 08.00

ketepatan pengaturan waktu agar materi bisa selesai sesuai alokasi waktu yang telah direncanakan. sebagaimana yang disampaikan Ibu Zulaikha bahwa:

Kita juga lihat-lihat dulu itu tokohnya penting atau tidak, yang perlu banyak dibahas atau tidak, itu biasanya sampai 1 jam pelajaran untuk membahas. Jadi dalam 1 kali pertemuan, kan 2 jam pelajaran hanya membahas 2 tokoh walisongo. Seperti walisongo, itu kan rata-rata siswa sudah mendapat materi saat di MTS, jadi sekarang hanya pendalaman. Semisal bab islam-islam di dunia, itu pertemuan awal, tentang islam di benua afrika, dan pertemuan selanjutnya di asia dan seterusnya.¹⁷

Dalam penjadwalan penggunaan strategi ini guru juga harus berkoordinasi dan membuat kesepakatan dengan siswa agar dalam proses pembelajaran semuanya mengetahui apa dan kapan melakukan suatu hal dan dengan begitu proses pembelajaran bisa berjalan efektif. Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Anang bahwa:

Sudah tertera dalam jurnal guru, sudah terjadwal sesuai jam efektif. Karena kita punya strategi berbeda dengan guru lain, jadi kita pinter” ngatur waktunya aja satu film berapa menit. Kita sampaikan aturan-aturan yang disepakati oleh guru dan siswa, dan apabila melanggar akan mendapat sangsi. Dalam kesepakatan ini, siswa akan menyampaikan ide yang dimusyawarahkan dengan guru, yang kemudian menghasilkan sebuah aturan dan sangsi. Apabila ada yang terlambat saat presentasi, maka sangsinya harus menyiapkan media/perangkat presentasi yang diperlukan oleh semua kelompok di pertemuan berikutnya. Itu semua harus dilaksanakan dan tidak ada yang marah karena sudah menjadi kesepakatan bersama.¹⁸

Selanjutnya pada pengelolaan strategi pembelajaran perlu ada catatan kemajuan siswa dan dorongan atau dukungan akan siswa mau

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 Ibu Zulaikha di sekolah tanggal 12 November 2018 pukul 10.00

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Narasumber 2 Bapak Anang di sekolah tanggal 02 November 2018 Pukul 08.00

untuk maju atau lebih baik lagi. Salah satu caranya yaitu dengan adanya nilai tambahan untuk kinerja yang bagus dan nilai minus untuk siswa yang kurang berpartisipasi atau kurang aktif saat pembelajaran.

Selain itu, setelah proses pembelajaran perlu ada penilai atau pengecekan pemahaman siswa selama mengikuti pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan pemahaman siswa benar-benar meningkat atau tidak terhadap materi yang dibahas. Apabila masih ada siswa yang masih belum paham sepenuhnya dengan materi, maka akan diberikan remedi atau tugas lainnya untuk siswa dan lebih mendalami materi lagi serta agar siswa tersebut tidak tertinggal dengan temannya yang sudah paham. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Zulaikha bahwa:

Kalau kita ngukurinya pemahama langsung ke nilai, kalau sudah tuntas berarti sudah paham. Apabila nilai dibawah kkm, berarti anak itu butuh remedi dan butuh pemahaman. Trus anak yang sudah paham kita beri pengayaan. Dan waktu tanya jawab, kemudian dia jawab terus, maka nilainya pluss, selain kehadiran ya itu, nanti kalau dia gak ikut, meskipun dia gak ikut presentasi tapi dia aktif membuat powerpoint/kerja dalam kelompok, itu juga ada nilainya sendiri. Untuk yang gak ikut sama sekali biasanya ada, bilang “bu, saya kemarin gak ikut presentasi gimana bu?”, biasanya saya suruh presentasi sendiri atau mungkin ada tugas.¹⁹

2. Dampak strategi guru pendidikan agama islam (PAI) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MAN 2 Tulungagung?

Dengan penggunaan beberapa macam metode dalam strategi pembelajaran guru mampu memberi variasi baru dalam setiap

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 Ibu Zulaikha di sekolah tanggal 12 November 2018 pukul 10.00

pertemuannya dan lebih menarik bagi siswa karena bisa melayani dan mendukung gaya belajar siswa serta mendorong partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Terutama dengan menggunakan metode ceramah, pemberian tugas, presentasi, diskusi, dan tanya jawab dalam pembelajaran Ibu Zulaikha, dapat memberikan dampak yang sangat baik dalam meningkatkan pemahaman siswa. Sebagaimana yang diungkapkan Ibu Zulaikha bahwa:

Alhamdulillah siswa menjadi lebih paham dengan materi, dari yang semula lupa-lupa ingat menjadi paham dan bisa menjelaskan kembali melalui presentasi.²⁰

Hal serupa diungkapkan oleh Sinta siswa kelas XI MIPA 4 mengenai dirinya yang bisa lebih paham dengan materi setelah melalui metode-metode pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Zulaikha, Sinta mengungkapkan bahwa:

Cara mengajar yang digunakan bu zul itu membuat saya paham dengan materi. Yang nggak ada di buku itu dijelaskan sama gurunya juga. Kalau yang ada yang tanya juga dijelaskan.²¹

Pada saat penggunaan metode presentasi, siswa sekaligus dilatih keberaniannya, tanggung jawabnya, dan intelektualnya (penguasaan materi). Sebagaimana yang diungkapkan ibu Zulaikha, bahwa:

Setidaknya anak itu kalau presentasi individu ya, itu mesti berani nggak berani itu dia dari hasil karya sendiri, walaupun notok-notok e bocah meneng gak iso wani kui mesti kudu maju, saya paksakan untuk maju meskipun membaca buku, kan biasanya tanpa buku, diusahakan tanpa buku, bawa catatan kecil boleh tapi untuk membantu, setelah ini apa ya, setelah ini yang saya ceritakan ini,

²⁰ Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 Ibu Zulaikha di sekolah tanggal 12 November 2018 pukul 10.00

²¹ Hasil Wawancara dengan Narasumber 3 Sinta Nur Fitria siswa kelas XI MIPA 4 tanggal 13 November 2018 pukul 11.00

boleh. Lah, mentok-mentok e seng gak berani maju, kan biasanya sudah menghafalkan, karo teman-teman e grogi ilang kabeh, iso membaca, pokok untuk melatih keberanian. Ada kok anak satu dua walaupun membaca dan nglatih keberanian. Itu nanti nilainya ke KKM pas, itu larinya kan ke nilai, nilai dia sendiri, kalau ulangan-ulangan biasa kan nilainya dari mencontek teman atau gimana, gak memastikan murni dari dia.²²

3. Hambatan strategi guru pendidikan agama islam (PAI) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MAN 2 Tulungagung?

Hambatan yang paling menonjol dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu pada jam pelajaran dan karakter siswanya. Jam pelajaran sejarah kebudayaan Islam apabila terletak di jam siang, dimana di waktu siswa sudah mulai lelah dan lapar. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Zulaikha bahwa:

Kalau dijam terakhir dan jam-jam siang. Kalau dijam siang itukan anak-anak sudah lelah to, jadi saya ya gak bisa paksakan. Pokok yang penting anak” anak sudah mengerjakan tugas dan tugasnya sudah selesai, itu saya sudah gakpopo. Kalau jam pertama, anak malah geger sarapan. Kalau jam setengah 8, “bu, lapar bu” ya semuanya lapar. Nanti saya kasih pertanyaan-pertanyaan, bagi yang sudah menjawab boleh makan di dalam kelas, kalau materinya nyantai. Kalau kalian sudah selesai mengerjakan tugas, itu gakpapa makan didalam atau beli dikantin setelah itu dibawa ke kelas gakpapa. Kalau anak dipaksa lapar ya nanti malah gak bisa konsen, itu biasanya anak kelas 11, kalau anak kelas 12 udah fokus ke pelajaran.

Dari ungkapan bu Zulaikha di atas dapat diketahui bahwa karakter siswa tiap kelas memang berbeda, yang mana kelas XI sangat berbeda

²² Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 Ibu Zulaikha di sekolah tanggal 12 November 2018 pukul 10.00

dengan kelas XII yang sudah lebih fokus untuk persiapan menghadapi ujian nasional.

Selain itu, ada pula jam pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang terpotong dengan kegiatan sholat zuhur, yang mana 1 jam pelajaran pertama sebelum sholat zuhur dan 1 jam lagi setelah sholat zuhur. Banyak siswa yang mungkin bisa molor karena jamnya terpotong, oleh karena itu ibu zul mengutamakan kedisiplinan dengan sangat tegas seperti dibahas diatas bahwa yang telat masuk ke kelas akan mendapat hukuman. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sinta siswa kelas XI MIPA 4, bahwa:

Tetep dijelaskan dan masuk ontime, disiplin sekali. pernah ada yang terlambat masuk kelas, trus ditanya “ dari kemana kamu? ngapain aja?” trus dikasih hukuman yaitu disuruh kultum singkat didepan kelas.²³

Selanjutnya, solusi yang terpenting dalam mengatasi hambatan yang terjadi yaitu selama jam pelajaran sejarah kebudayaan islam semua siswa wajib didalam kelas. Sebagaimana yang diungkapkan bu Zulaikha bahwa:

Seperti diatas, pokok nya didalam kelas, tidak sampai diluar kelas atau cangkruk dikantin kan nanti dimarahin kepala sekolah. Aslinya gak boleh sebenarnya.²⁴

Selain itu, Ibu zulaikha lebih menampakkan wibawa tegas dan serius agar siswa bisa sedikit takut untuk tidak disiplin. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sinta siswa kelas XI MIPA 4 bahwa:

²³ Hasil Wawancara dengan Narasumber 3 Sinta Nur Fitria siswa kelas XI MIPA 4 tanggal 13 November 2018 pukul 11.00

²⁴ Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 Ibu Zulaikha di sekolah tanggal 12 November 2018 pukul 10.00

Ibu zul itu Cuma senyum simpul, trus anak-anak jadi agak takut, kaya killer gitu. Baik sebenarnya, tapi jarang senyumnya itu lo.²⁵



Gambar 4. 2

**Proses Pembelajaran Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
di Kelas XI MIPA 4**

Dari gambar diatas diketajui bahwa kewibawaan guru juga sangat penting dalam mengkondisikan dan mendisiplinkan siswa

B. Temuan Penelitian

Temuan peneliti berkaitan dengan deskripsi umum mengenai startegi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Tulungagung yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pedoman dasar dalam penelitian.

Untuk memudahkan pengolahan dan analisa data hasil penelitan yang nantinya akan menjadi dasar penarikan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti akan menjabarkan hasil-hasil temuan penelitian sebagai berikut :

Fokus Penelitian	Temuan Peneitian
1. Bagaimana langkah-langkah strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan	a. Prinsip pertimbangan memilih strategi: b. Metode Pembelajaran

²⁵ Hasil Wawancara dengan Narasumber 3 Sinta Nur Fitria siswa kelas XI MIPA 4 tanggal 13 November 2018 pukul 11.00

pemahaman siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MAN 2 Tulungagung?	<ul style="list-style-type: none"> c. Strategi pengelolaan d. Strategi penyampaian e. Strategi pengorganisasian
2. Bagaimana dampak strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MAN 2 Tulungagung?	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman siswa meningkat b. Siswa menjadi terlatih untuk berani dan bertanggung jawab
3. Bagaimana hambatan strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MAN 2 Tulungagung?	<ul style="list-style-type: none"> a. Jam pelajaran di jam siang dan terpotong b. Kedisiplinan dan persepsi siswa

C. Analisis Data

1. Bagaimana langkah-langkah strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MAN 2 Tulungagung?

Dari fokus diatas bahwa dalam perencanaan/strategi pembelajaran guru menggunakan prinsip dalam mempertimbangkan pemilihan startegi mengajar pelajaran sejarah kebudayaan Islam, yaitu tujuan pembelajaran, pengetahuan dan aktivitas awal siswa, alokasi waktu, cangkupan materi/pokok bahasan, sarana penunjang, karakteristik siswa, pengalaman dan kewibawaan guru.

Sesuai dengan pernyataan Ibu Zulaikha, dalam strategi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, guru menggunakan beberapa metode agar pembelajaran bisa lebih bervariasi dan tidak membosankan. Metode pembelajaran yang bisa digunakan yaitu metode tanya jawab, ceramah, pemberian tugas, diskusi dan presentasi. Karena di sekolah tersebut menerapkan kurikulum 2013, yang mana pada kurikulum tersebut, siswa dituntut aktif dalam pembelajaran. Dan pada strategi pembelajaran yang menggunakan beberapa metode menekankan supaya siswa dapat aktif dalam menemukan, menerima, mengolah, dan menjelaskan kembali materi sesuai dengan pemahamannya dengan sebaik-baiknya, artinya strategi ini menempatkan siswa sebagai objek belajar sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Dari pengungkapan Bapak Anang bahwa guru harus aktif, inovatif, dan representative dalam merencanakan pembelajaran, karena perkembangan teknologi sudah pesat dan perkembangan siswa mengikutinya. selain itu guru juga harus mampu menerima dan mengakomodir gaya belajar siswa agar strategi pembelajaran yang direncanakan bisa sesuai dengan siswa dan memenuhi kebutuhannya dalam belajar.

Langkah selanjutnya dalam startegi pembelajaran yaitu strategi pengorganisasian pembelajaran, meliputi pembuatan urutan penyajian materi yang akan dibahas dan apa saja yang harus dikaji dalam presentasi. Strategi penyampaian pembelajaran, meliputi penggunaan media atau sarana penunjang dalam pembelajaran yang sesuai dengan

perkembangan teknologi saat ini serta kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan teknologi tersebut sebagai media belajar. Strategi pengelolaan pembelajaran, meliputi penjadwalan penggunaan strategi (pengaturan alokasi waktu dalam menggunakan metode-metode pembelajaran), pembuatan catatan kemajuan siswa, pengelolaan motivasional, kontrol belajar.

2. Bagaimana dampak strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MAN 2 Tulungagung?

Dengan penggunaan beberapa macam metode dalam strategi pembelajaran guru mampu memberi variasi baru dalam setiap pertemuannya dan lebih bisa meningkatkan pemahaman siswa dan menarik bagi siswa karena bisa melayani dan mendukung gaya belajar siswa serta mendorong partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Metode ceramah sangat penting dalam mendukung sumber belajar siswa yang terbatas. Penggunaan tanya jawab dimaksudkan agar siswa tidak pasif dan untuk mengetahui seberapa paham siswa pada materi yang sudah dibahas atau dipelajari. Pemberian tugas kepada siswa dimaksudkan agar siswa mau membaca. Pemberian tugas ini bisa berbentuk macam-macam. Tugas yang diberikan sebaiknya menarik siswa untuk belajar dan mengerjakannya dan sekaligus bisa mendukung gaya belajar siswa. Berikutnya, penggunaan metode presentasi dan

diskusi, disini siswa sekaligus dilatih keberanian dan tanggung jawab siswa. Karena pada metode presentasi dan diskusi ini, para presentator dilarang membawa buku materi, jadi kesiapan siswa harus dimaksimalkan dan apabila melanggar aturan akan mendapat sanksi-sanksi tertentu.

3. Bagaimana hambatan strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MAN 2 Tulungagung?

Hambatan yang muncul dalam strategi pembelajaran yaitu jam pelajaran sejarah kebudayaan islam terletak di jam siang, dimana di waktu siswa sudah mulai lelah dan lapar. Ada pula jam pelajaran sejarah kebudayaan islam yang terpotong dengan kegiatan sholat zuhur, yang mana 1 jam pelajaran pertama sebelum sholat zuhur dan 1 jam lagi setelah sholat zuhur. Banyak siswa yang mungkin bisa molor masuk ke kelas dan berkeliaran di luar kelas karena jamnya terpotong, oleh karena itu guru harus tegas dalam mendisiplinkan siswa.

Selain itu, ternyata masih banyak persepsi siswa tentang pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang menjenuhkan dan memuat terlalu banyak bahasan, seperti banyaknya tokoh, peristiwa disetiap tahunnya, dll. Jadi guru harus aktif, inovatif, dan reoesentatif dalam mempersiapkan pembelajaran agar siswa bisa tertarik dan bisa paham dengan pelajaran sejarah kebudayaan Islam.